

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, matematika sebagai salah satu pelajaran yang diselenggarakan baik di tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi. Pada pembelajaran matematika masalah merupakan bagian yang sangat penting sehingga siswa dapat semakin maju dan berkembang dalam proses berpikirnya. Oleh karena itu, siswa dalam menyelesaikan suatu masalah matematika dibutuhkan strategi yang tepat.

Untuk menentukan strategi yang tepat dalam penyelesaian suatu permasalahan matematika, seorang siswa harus mampu mengkoordinasikan segala pengetahuannya baik yang spesifik maupun yang umum. Untuk mengkoordinasi semua pengetahuannya siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.

Berpikir kritis merupakan suatu proses yang bermuara pada pembuatan kesimpulan atau keputusan yang logis tentang apa yang harus diyakini dan tindakan apa yang harus dilakukan. Berpikir kritis bukan untuk mencari jawaban semata, tetapi yang lebih utama adalah menanyakan kebenaran jawaban, fakta, atau informasi yang ada. Dengan demikian bisa ditemukan alternatif atau solusi terbaiknya

tetapi mempertanyakan jawaban, fakta atau informasi yang ada (Istianah, 2013).

Keterampilan berpikir kritis matematis sangat penting bagi siswa karena dengan keterampilan ini siswa mampu bersikap rasional dalam membuat keputusan dan kesimpulan untuk memilih alternatif pilihan yang terbaik bagi dirinya serta siswa akan mampu mencermati berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis siswa harus dilatihkan pada siswa karena berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis pikirannya dalam memecahkan masalah matematika dengan baik sehingga dapat menarik kesimpulan dengan cerdas (Happy & Widjajanti, 2014)

Berdasarkan pengalaman penulis saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Kota Kupang bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan pasifnya siswa di saat pembelajaran, belum adanya keberanian untuk bertanya sehingga kebingungan mereka tidak terpecahkan, tidak adanya keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya di saat pembelajaran, tidak mampu merumuskan masalah ke model matematika serta para siswa sulit untuk menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih didominasi oleh guru sehingga kurang melatih kemampuan siswa. Proses pembelajaran

matematika masih didominasi oleh guru, pembelajaran cenderung menghafal daripada mengembangkan daya pikir sehingga siswa lemah dalam menganalisis serta bergantung pada orang lain dibandingkan bertanggungjawab pada pilihannya sendiri menurut (Patonah, 2014).

Dalam memecahkan masalah, siswa biasanya dihadapkan pada tantangan-tantangan dan sering mereka berhadapan dengan kebingungan. Kebingungan yang dialami siswa tersebut dapat dikatakan sebagai kemampuan berpikir kritis, maka penulis tertarik menyusun makalah tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis digunakan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Dengan adanya kemampuan berpikir kritis ini, siswa akan menjadi terbiasa untuk terus memanfaatkan kemampuan berpikirnya dan memberi pengalaman bagaimana menghadapi situasi, memberi tantangan dan kesempatan kepada siswa untuk memantapkan pengetahuan matematika yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menyusun makalah tentang ”*PENTINGNYA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dari makalah ini yaitu:

1. Mengapa kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam memecahkan masalah matematika?
2. Apakah hubungan antara berpikir kritis dan memecahkan masalah?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan makalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pentingnya berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika.
2. Untuk mengetahui hubungan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini,Secara lebih jelas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Kegunaan bagi penulis sebagai bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam belajar matematika maupun dalam kehidupan, karena tuntutan pada masa ini tidak hanya sekedar ilmu, tetapi juga berpikir untuk memahami suatu ilmu matematis juga sangat diperlukan untuk menjadi individu yang berkompeten.

2. Bagi Pembaca

Kegunaan bagi pembaca sebagai masukan bagi segenap komponen pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika agar bisa menghasilkan pendidikan yang berkompeten, memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan, dan pada akhirnya mampu memberikan perubahan dengan tindakan yang positif terhadap kemajuan bangsa dan negara.